

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *stock split* terhadap likuiditas dan *excess return* perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2002-2006. Penelitian ini menggunakan variabel bebas *institutional ownership* serta variabel kontrol *firm size*, *split ratio*, *closing price to the average price ratio*. Variabel kontrol tersebut merupakan faktor-faktor lain yang dimungkinkan mempunyai pengaruh terhadap likuiditas dan *excess return*. Penelitian ini menggunakan model analisis regresi berganda guna menganalisis pengaruh keempat variabel tersebut terhadap likuiditas dan *excess return*. Untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel secara parsial digunakan uji t sedangkan untuk mengetahui pengaruh secara simultan digunakan uji F. Sampel penelitian sebanyak 25 perusahaan yang diperoleh dari perusahaan *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2002-2005, hasil uji t menunjukkan bahwa: (1) *Institutional ownership* secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap likuiditas dan *excess return*. (2) *Firm size* secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap likuiditas dan *excess return*. (3) *Split ratio* secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap *excess return*. (4) *Closing price to the average price ratio* secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap *excess return*. Hasil uji F menunjukkan bahwa secara simultan *institutional ownership* dengan *firm size* sebagai variabel kontrol mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap likuiditas serta *institutional ownership* dengan *firm size*, *split ratio*, *closing price to the average price ratio* sebagai variabel kontrol mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *excess return*.

Kata kunci : *stock split*, likuiditas, *abnormal return*, *institutional ownership*